

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (PRSS) Pada Kelurahan Parung Serab Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator Komunikasi, sudah cukup baik komunikasi yang dilakukan dengan transmisi tepat, jelas, dan konsisten terlihat dari Sosialisasi mengenai program PRSS dilakukan secara terstruktur dan rapi dari pihak Dinas Perkim Kota Tangerang hingga ke masyarakat yang disampaikan langsung oleh masing-masing Ketua RT Kelurahan Parung Serab.
2. Berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia, masih terdapatnya Kelemahan yang mengganggu kelancaran program tersebut diantaranya adalah karena faktor SDM, keterbatasannya APBD, cuaca, dan ketersediaan bahan bangunan, proses pencairan dana yang harus melalui banyaknya saluran birokrasi, serta program ini sempat terhenti pada tahun 2020 karena terkendala covid-19. Dibutuhkan optimalisasi upaya pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala dalam implementasi kebijakan program bedah rumah pemerintah harus memastikan ketersediaan tenaga, memastikan ketesediaan biaya untuk pelaksanaan program. Namun pada keterbatasannya APBD tidak selalu menjadi prioritas karena masih dapat di atasi sehingga mampu menggerakkan kemitraan dengan pihak lain yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Berdasarkan indikator Disposisi, yakni kecenderungan sikap penyelenggara program baik, acuh terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang.
4. Berdasarkan indikator Struktur birokrasi belum sepenuhnya optimal, namun pada ketaatan para pelaksana terhadap SOP dan penerimaan tugas,

fungsi dan wewenang berdasarkan program kerja sudah berjalan dengan baik.

5. Dalam Implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (PRSS) di Kelurahan Parung Serab Secara keseluruhan sudah dikatakan baik dalam indikator komunikasi dan disposisi. Namun perlu adanya optimalisasi peningkatan kualitas Program dan Evaluasi kelayakan program dalam hal sumber daya dan struktur birokrasi dimana adanya keterbatasan anggaran sehingga menghambat keberlangsungan program dan juga program ini sempat terhenti di tahun 2020 karena covid-19

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Diharapkan untuk para pelaku pelaksana untuk dapat lebih mengawasi pelaksanaan program yang berlangsung agar dapat mengetahui hambatan ataupun keluhan dari masyarakat yang dapat dievaluasi untuk keberlangsungan program.
2. Pemerintah Kota Tangerang, Khususnya Dinas PERKIM yang menjalankan program PRSS ini harus lebih membenahi kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat agar dapat dijalankan secara maksimal. Pada proses pelaksanaannya Pemerintah Kota Tangerang harus memberikan dukungan secara penuh baik dalam finansial atau pendampingan agar program ini dapat berkelanjutan dan merata, khususnya di Kelurahan Palung Serab, Kota Tangerang.
3. Diharapkan pemerintah dapat membangun komunikasi lebih intens terhadap pihak ketiga seperti pihak swasta atau investor demi mewujudkan taraf hidup masyarakat yang lebih berkualitas dan layak, dengan pelaksanaannya harus terus di optimalkan agar pemulihan terhadap penanggulangan kemiskinan dapat terjaga.